

Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Iii Tentang Persiapan Persalinan Di Puskesmas Sungai Sembilan Kota Dumai

Erma Wita¹, Rosmani Sinaga², Nadilla Bretty Br Sembiring³, Lusiana Andika Situmorang⁴, Yemina Siadari⁵, Apriami Manalu⁶

^{1,2,3,4,5,6}STIKes Mitra Husada Medan
Email : rosmanisinaga11@gmail.com

Abstract

As many as 93.76% of puskesmas in Indonesia have conducted classes for pregnant women, which means that they have achieved the Ministry of Health's 2017 strategic plan of 84%. Riau Province has implemented 100% of pregnant women classes. Regencies/cities in Riau province have all implemented classes for pregnant women. **Methods:** The type of research is pretest and posttest group design with quasi-experimental designs with a non-equivalent control group design approach, that is, this design is almost the same as the pre-test post-test design with control group. The population was all third trimester pregnant women in the Sungai Sembilan Health Center working area who attended 26 pregnant women classes. With the number of samples of the experimental group and the control group 26 pregnant women. To analyze the effect of holding pregnant women's classes on knowledge about childbirth preparation at the Sungai Sembilan Health Center, the data obtained was analyzed using a paired "T" test dependent. **Results:** The results obtained in this study were that there was an effect of implementing the Pregnant Women's Class in the experimental group on knowledge about childbirth preparation with $p=0.000$. Meanwhile, there was no effect of implementing the Pregnant Women's Class in the control group, $p=0.175$. **Conclusion:** There was an effect of the implementation of the Pregnancy Class in the experimental group on knowledge about childbirth preparation and no effect on the implementation of the Pregnancy Class in the control group.

Keywords: Pregnant Women's Class, Knowledge, Labor Preparation.

Abstrak

Sebanyak 93,76% puskesmas di Indonesia telah melaksanakan kelas ibu hamil yang berarti telah mencapai renstra Kementerian Kesehatan tahun 2017 yang

Dikirim : 7 Juli 2022
Revisi : 25 Agustus 2022
Diterbitkan: 12 September 2022

sebesar 84%. Provinsi Riau telah 100% melaksanakan kelas ibu hamil. Kabupaten/Kota yang ada di provinsi Riau telah seluruhnya melaksanakan kelas ibu hamil. **Metode:** Jenis penelitian yaitu pretest and posttest group design dengan desain eksperimen semu (Quasi experimental designs) dengan pendekatan non equivalent control group design yaitu desain ini hampir sama dengan pre-test post-test design with control group. Populasi adalah seluruh ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Sungai Sembilan yang mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 26 orang. Dengan jumlah sampel kelompok eksperimen dan kelompok kontrol 26 orang ibu hamil. Untuk menganalisa Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan di Puskesmas Sungai Sembilan sehingga data yang di peroleh dianalisis dengan uji paired "T" test dependent. **Hasil:** Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah ada pengaruh pelaksanaan Kelas Ibu Hamil pada kelompok eksperimen terhadap pengetahuan tentang persiapan persalinan dengan $p=0,000$. Sementara untuk tidak bahwa ada pengaruh pelaksanaan Kelas Ibu Hamil pada kelompok kontrol $p=0,175$. **Kesimpulan:** Ada pengaruh pelaksanaan Kelas Ibu Hamil pada kelompok eksperimen terhadap pengetahuan tentang persiapan persalinan dan tidak pengaruh pelaksanaan Kelas Ibu Hamil pada kelompok kontrol.

Kata Kunci: Kelas Ibu Hamil, Pengetahuan, Persiapan Persalinan

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Menurut data World Health Organization (WHO) tahun 2015 angka kematian ibu di dunia diperkirakan 303.000 per 100.000 KH. Angka Kematian Bayi (AKB) menurut WHO pada tahun 2016 diperkirakan 41 per 1000 kelahiran hidup di dunia (Kemenkes, 2018).

Secara survei AKI karena melahirkan tetap tinggi yang apabila dihitung dengan survei indikator kesehatan nasional, angkanya mencapai 306 per 100 ribu. Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2014-2019, Indonesia menargetkan AKI turun menjadi 276 per 100.000 kelahiran (Astuti, 2017).

AKI di negara-negara Asean 197 per 100 ribu kelahiran hidup. Laos menempati urutan pertama dengan AKI 375 per 100 ribu kelahiran hidup dilanjutkan Indonesia dengan AKI 305 per

100 ribu kelahiran hidup, Filipina dengan AKI 221 per 100 ribu kelahiran hidup, Myanmar dengan AKI 180 per 100 ribu kelahiran hidup, Kamboja dengan AKI 170 per 100 ribu kelahiran hidup, Vietnam dengan AKI 69 per 100 ribu kelahiran hidup, Thailand dengan AKI 25 per 100 ribu kelahiran hidup, Malaysia dengan AKI 24 per 100 ribu kelahiran hidup, Brunei Darussalam dengan AKI 60 per 100 ribu kelahiran hidup dan Singapura dengan AKI 7 per 100 ribu kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2017).

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan pengembangan Millenium Development Goals (MDGs) dalam versi yang lebih komprehensif dan mengutamakan aspek kebersamaan bagi seluruh negara di dunia. SDGs menjadi prinsip runutan yang sangat strategis dalam pembangunan setiap negara-negara di dunia, termasuk Indonesia yang merupakan negara dengan penduduk terbesar ke 4 dan ke 10 ekonomi terbesar di dunia. Angka kematian

neonatal ditargetkan sebanyak 12 kasus per 1000 kelahiran hidup, dan Provinsi Riau diproyeksikan menurunkan angka kematian neonatal ke angka 6 kasus per 1000 kelahiran hidup di tahun 2030 (Armida, et all, 2018).

Seluruh dunia, setiap tahun diperkirakan 4 juta bayi meninggal pada tahun pertama kehidupannya dan dua pertiganya meninggal pada bulan pertama. Dua pertiga dari yang meninggal pada minggu pertama, meninggal pada hari pertama. Penyebab utama kematian pada minggu pertama kehidupan adalah komplikasi kehamilan seperti asfiksia, sepsis dan komplikasi berat lahir rendah. Kurang lebih 99% kematian ini dapat dicegah dengan pengenalan dini dan pengobatan yang tepat. Menurut WHO, setiap tahunnya, kira-kira 3% (3,6 juta) dari 120 juta bayi lahir mengalami asfiksia, hampir 1 juta bayi ini kemudian meninggal (Damayanti, 2014).

Tahun 2018 Provinsi Riau terjadi 109 kematian ibu, dengan rincian kematian ibu hamil sebanyak 23 orang, kematian ibu bersalin 52, kematian ibu nifas 34. Jumlah kematian ibu secara keseluruhan sudah menunjukkan penurunan dengan jumlah kematian ibu di tahun 2016 sebanyak 131 orang, ditahun 2017 sebanyak 119 orang dan di tahun 2019 sebanyak 109 orang. Penyebab terbanyak kematian ibu adalah perdarahan sebanyak 34% diikuti dengan hipertensi dalam kehamilan 33% dan lainnya infeksi 5% serta gangguan metabolic 1%. Pada tahun 2018 angka kematian ibu di Kota Dumai berjumlah 5 kematian ibu yang terjadi pada 3 ibu bersalin, 2 ibu hamil dan tidak terdapat kematian pada ibu nifas. (Dinkes Provinsi Riau, 2019).

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Keberhasilan Pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan pada periode sebelumnya (Dinkes Kota Dumai, 2019).

Sebanyak 93,76% puskesmas di Indonesia telah melaksanakan kelas ibu hamil yang berarti telah mencapai renstra Kementerian Kesehatan tahun 2017 yang sebesar 84%. Dimana provinsi Riau telah 100% melaksanakan kelas ibu hamil. Hampir seluruh provinsi telah mencapai target renstra tersebut kecuali Maluku, Papua Barat, dan Papua.

Kabupaten/Kota yang ada di provinsi Riau telah seluruhnya melaksanakan kelas ibu hamil. Provinsi Riau memiliki cakupan pelayanan kesehatan (K1 dan K4) dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 terlihat fluktuatif. Dimana terlihat penurunan ditahun 2015 dan 2016, kemudian naik di tahun 2017 dan menurun kembali di tahun 2018. Hal ini menunjukkan masih kurangnya kesadaran ibu dalam memeriksakan kehamilannya dan masih perlunya optimalisasi dalam promosi kesehatan untuk meningkatkan kesadaran ibu (Dinkes Prov Riau, 2019).

Puskesmas Sungai Sembilan adalah salah satu Puskesmas yang terdapat di Kota Dumai. AKI tahun 2019 di Puskesmas Sungai Sembilan mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2017. Tahun 2017 terdapat 3 kematian ibu dan pada tahun 2018 dan 2019 terdapat 2 kematian ibu (Puskesmas Sungai Sembilan, 2019).

Menurut penelitian sebelumnya menunjukkan persiapan persalinan adalah usaha ibu hamil untuk menghadapi kelahiran bayi yang meliputi persiapan fisik, mental (psikologis) dan materi yang cukup agar kelahiran anak berjalan dengan lancar, menghasilkan ibu dan anak yang sehat. Persiapan persalinan difokuskan pada ibu hamil trimester III karena merupakan persiapan aktif menunggu kelahiran bayi dan menjadi orang tua (Heri, 2012).

Pengadaan kelas ibu hamil di Puskesmas Sungai Sembilan telah dilakukan namun

mengalami kendala yaitu adanya ibu hamil yang tidak mengikuti kelas ibu hamil dan ada yang mengikuti tetapi tidak rutin dikarenakan kurangnya kesadaran ibu akan pentingnya menghadiri kelas ibu hamil sebagai salah satu sarana untuk memperoleh informasi dan pengetahuan sehingga ada beberapa peserta yang telah bersalin sebelum menyelesaikan keseluruhan pertemuan kelas ibu hamil tanpa tahu apa saja yang termasuk persiapan persalinan bahkan ada ibu yang mempersiapkan perlengkapan persalinan setelah anaknya lahir.

Penyelenggaraan kelas ibu hamil disebutkan dalam Permenkes No. 97 Tahun 2014, pembiayaan program tersebut di biayai oleh dana BOK (Bantuan Operasional Kesehatan) yang diatur dalam Permenkes No. 82 tahun 2015, dan pelaksanaannya menggunakan Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu hamil.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Persiapan Persalinan di Puskesmas Sungai Sembilan Tahun 2020”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen yaitu pretest and posttest group design dengan desain eksperimen semu (Quasi experimental designs) dengan pendekatan non equivalent control group design yaitu desain ini hampir sama dengan pre-test post-test design with control group. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Sembilan kota Dumai pada bulan Juli 2020. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Sungai Sembilan yang mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 26 orang dengan total sampling. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini

adalah uji paired “T” test dependent dengan bantuan software SPSS.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden

| Karakteristik | Kelompok | | | |
|-------------------|-----------------|------|---------|------|
| | Kelas Ibu Hamil | | Kontrol | |
| | (n=26) | % | (n=26) | % |
| Umur | | | | |
| < 20 th | 2 | 7,7 | 4 | 15,4 |
| 20-30 th | 15 | 57,7 | 11 | 42,3 |
| > 30 th | 9 | 34,6 | 11 | 42,3 |
| Paritas | | | | |
| Primipara | 9 | 34,6 | 9 | 34,6 |
| Multipara | 16 | 61,5 | 15 | 57,7 |
| Grandemultipara | 1 | 3,8 | 2 | 7,7 |
| Pendidikan | | | | |
| Tinggi | 12 | 46,2 | 14 | 53,8 |
| Rendah | 14 | 53,8 | 12 | 46,2 |

Tabel 1. diatas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi umur sebagian besar adalah pada umur 20 sampai 30 tahun pada kelompok eksperimen yaitu sebesar 57,7% dan kelompok kontrol pada umur 20-30 tahun dan > 30 tahun sebesar 42,3%. Distribusi frekuensi paritas responden sebagian besar adalah multipara pada kelompok eksperimen sebesar 61,5% % sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 57,7%. Berdasarkan pendidikan, sebagian besar berpendidikan rendah pada kelompok eksperimen yaitu sebesar 53,8% sedangkan pada kelompok kontrol berpendidikan tinggi sebesar 53,8 %.

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Responen Pada Kelompok Ekperimen

| Pengetahuan | Pre test | | Post test | |
|-------------|----------|------|-----------|------|
| | N | % | N | % |
| Baik | 3 | 11,5 | 12 | 46,2 |
| Cukup | 12 | 46,2 | 11 | 42,3 |
| Kurang | 11 | 42,3 | 3 | 11,5 |
| Total | 26 | 100 | 26 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden pada kelompok kelas ibu hamil (eksperimen) yang telah dilakukan pre-test, diperoleh hasil terbanyak berpengetahuan cukup yaitu 12 (46,2%), sedangkan pada kelompok tersebut setelah dilakukan post-test diperoleh

hasil terbanyak pada pengetahuan baik sebanyak 12 (46,2%).

Tabel 3. Distribusi Pengetahuan Responen Pada Kelompok Kontrol

| Pengetahuan | Pre test | | Post test | |
|-------------|----------|------|-----------|------|
| | N | % | N | % |
| Baik | 2 | 7,7 | 2 | 7,7 |
| Cukup | 8 | 30,8 | 11 | 42,3 |
| Kurang | 16 | 61,5 | 13 | 50 |
| Total | 26 | 100 | 26 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden pada kelompok kontrol yang telah dilakukan pre-test, diperoleh hasil terbanyak berpengetahuan kurang yaitu 16 (61,5%), sedangkan pada kelompok tersebut setelah dilakukan post-test diperoleh hasil terbanyak pada pengetahuan kurang sebanyak 13 (50%).

Tabel 4. Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan

| Variabel (Pengetahuan) | N | Mean | SD | CI 95% | P- Value |
|------------------------|----|-------|-------|---------------|----------|
| Eksperimen | | | | -2,636- 1,518 | 0,000 |
| Pretest | 26 | 12,08 | 2,279 | | |
| Post-test | 26 | 14,15 | 2,167 | | |
| Kontrol | | | | -0,761-0,146 | 0,175 |
| Pretest | 26 | 11,04 | 2,218 | | |
| Post-test | 26 | 11,35 | 2,262 | | |

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa ada pengaruh pelaksanaan Kelas Ibu Hamil pada kelompok eksperimen terhadap pengetahuan tentang persiapan persalinan dengan $p=0,000$. Sementara untuk tidak bahwa ada pengaruh pelaksanaan Kelas Ibu Hamil pada kelompok

kontrol $p=0,175$. Rata-rata pengetahuan responden pada kelompok eksperimen pretest adalah 12,08 dan posttest 14,15. Sedangkan rata-rata pengetahuan responden pada kelompok kontrol pretest adalah 11,04 dan posttest 11,35

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu hamil sebelum pelaksanaan kelas ibu hamil sebagian besar berada pada kategori cukup 12 responden (46,2%), kurang 11 responden (42,3%), baik 3 responden (11,5%) dan pengetahuan ibu hamil sesudah pelaksanaan kelas ibu hamil sebagian besar berada pada kategori baik 12 responden (46,2%), cukup 11 responden (42,3%), kurang 3 responden (11,5%) Hal ini menunjukkan masih ada hal-hal yang belum ibu-ibu hamil pahami dan ketahui tentang persiapan persalinan. Pengetahuan ibu hamil pada kelompok kontrol nilai pre test sebagian besar berada pada kategori kurang 16 responden (46,2%), cukup 8 responden (30,8%), baik 2 responden (7,7%) dan pengetahuan ibu hamil post test pada kelompok kontrol sebagian besar berada pada kategori

kurang 16 responden (61,5%), cukup 11 responden (42,3%), kurang 2 responden (7,7%).

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas Sungai Sembilan Kota Dumai dan setelah pelaksanaan kelas ibu hamil mengalami peningkatan dari yang awalnya mayoritas berpengetahuan cukup menjadi mayoritas berpengetahuan baik setelah dilakukan kelas ibu hamil. Sedangkan untuk ibu hamil dalam kelompok kontrol tidak ada peningkatan pada nilai pre test dan post test tetap bermayoritas berpengetahuan kurang.

Dari hasil penelitian, menunjukkan nilai rerata berdasarkan pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap pengetahuan tentang persiapan persalinan sebelum pelaksanaan kelas ibu hamil (pretest) adalah 12,08 dan setelah pelaksanaan kelas ibu hamil (post-test) adalah

14,15, hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan bermakna ($p= 0,000 < 0,05$) berarti ada pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap pengetahuan tentang persiapan persalinan di Puskesmas Sungai Sembilan Kota Dumai. Sedangkan nilai pretest rerata pada kelompok kontrol nilai adalah 11,04 dan nilai post-test adalah 11,35, hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan bermakna ($p= 0,175 > 0,05$) berarti ada sebelum dan sesudah pada kelompok yang tidak mengikuti pelaksanaan kelas ibu hamil (kelompok kontrol).

Hasil penelitian yang sama juga didapatkan oleh Heri M (2012) di desa Kaliaman Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara, menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dengan persiapan persalinan. Hasil yang sama juga didapatkan oleh Lucia, dkk (2013) yang menyatakan bahwa nilai rerata berdasarkan pelaksanaan kelas ibu hamil pre-test adalah 43,83 dan setelah pelaksanaan kelas ibu hamil 48,47 (post-test), ada pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap pengetahuan tentang persiapan persalinan di Puskesmas Tanoyan Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow ($p=0,000 < \alpha 0,05$).

Salah satu tujuan dilaksanakannya kelas ibu hamil adalah untuk meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang pemeriksaan kehamilan, persalinan aman, nifas nyaman, ibu selamat, bayi sehat, pencegahan penyakit fisik dan jiwa, gangguan gizi dan komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas, perawatan bayi baru lahir agar tumbuh kembang optimal, serta aktivitas fisik ibu hamil (Kemenkes RI, 2018).

Menurut asumsi peneliti pelaksanaan kelas ibu hamil sangat bermanfaat bagi ibu hamil dalam persiapan persalinan, dimana persiapan sangat penting untuk kesehatan ibu dan bayinya karena persiapan tidak hanya berupa materi saja tetapi perlu dimulai dari perencanaan tempat melahirkan, pendamping persalinan, kesiapan

transportasi saat melahirkan, perencanaan penolong persalinan, kesiapan pendonor darah saat melahirkan kesiapan biaya pada saat melahirkan kepedulian suami/masyarakat dalam kesiapan persalinan.

KESIMPULAN

Mayoritas responden pada kelompok eksperimen berumur 20 sampai 30 tahun yaitu sebesar 57,7% , multipara 61,5% , berpendidikan rendah 53,8%. Pada kelompok kontrol 20-30 tahun dan > 30 tahun sebesar 42,3%, multipara 57,7% , berpendidikan tinggi sebesar 53,8 %.

Mayoritas responden pada kelompok kelas ibu hamil (eksperimen) yang telah dilakukan pre-test, diperoleh hasil terbanyak berpengetahuan cukup yaitu 12 (46,2%), sedangkan pada kelompok tersebut setelah dilakukan post-test diperoleh hasil terbanyak pada pengetahuan baik sebanyak 12 (46,2%), sedangkan mayoritas responden pada kelompok kontrol yang telah dilakukan pre-test, diperoleh hasil terbanyak berpengetahuan kurang yaitu 16 (61,5%), sedangkan pada kelompok tersebut setelah dilakukan post-test diperoleh hasil terbanyak pada pengetahuan kurang sebanyak 13 (50%).

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pelaksanaan Kelas Ibu Hamil pada kelompok eksperimen terhadap pengetahuan tentang persiapan persalinan dengan $p=0,000$. Sementara untuk tidak bahwa ada pengaruh pelaksanaan Kelas Ibu Hamil pada kelompok kontrol $p=0,175$.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung. (2014). AKI di Indonesia Masih Tinggi. <https://ugm.ac.id/id/berita/17548-aki-di-indonesia-masih-tinggi>
- Arikunto S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Armida Alisjahbana, et all. (2018). Menyongsong SDGs Kesiapan Daerah-Daerah di Indonesia. Bandung: Unpad Press

- Astuti, Sri. dkk. (2017). Asuhan Ibu dalam Masa Kehamilan. Jakarta: Erlangga
- ASEAN Secretariat. (2017). Celebrating ASEAN: 50 years of evolution and progress. http://www.aseanstats.org/wpcontent/uploads/2017/08/ASEAN50_Master_Publication.pdf
- Budiman dan Riyanto Agus. (2013). Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika
- Damayanti, I. P., Maita & Triana. (2014). Buku ajar: Asuhan kebidanan komprehensif pada ibu bersalin dan bayi baru lahir. Yogyakarta: Deepublish
- Desi. (2015). Perlahan, Angka Kematian Ibu di Dunia Turun. <https://www.kesehatan-ibuanak.net/kia/index.php/berita/berita-nasional/692-perlahan-angka-kematian-ibu-di-dunia-turun>
- Devilata, T and S.Swarna. (2015). Effectiveness of Pre Delivery Preparation on Anxiety Among Primigravida Mothers at Maternal Child Health Centre Tirupati, AP, India. IOSR Journal of Nursing and Health Science (IOSRJNHS).Vol. 4. PP: 19-24 Published online (www.iosrjournal.org).
- Dinas Kesehatan Kota Dumai. (2019). Profil Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2018. Dumai: Dinas Kesehatan
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Riau 2018. Pekanbaru : Dinkes Provinsi Riau
- Emilia, O., (2008). Promosi kesehatan dalam lingkup kesehatan reproduksi. Yogyakarta: Pustaka cendikia press
- Heri, M. (2012). Karakteristik Primigravida, pengetahuan. Persiapan. www.skripsipedia.com?2012/10
- Iliadou, Maria. (2012). Supporting Woman in Labour. Health Science Journal. RM, MSc, Midwifery Department, Technological Educational Institution, Athens, Greece. Vol.6 Published online (www.hsj.gr).
- Indrayani. (2011). Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Jakarta: Trans Info Medika
- Janiwarty, B dan Pieter, H. Z. (2013). Pendidikan Psikologi untuk Bidan Suatu Teori dan Terapannya. Yogyakarta: Rapha Publishing
- Kementrian Kesehatan RI. (2014). Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, Pegangan Fasilitator, Kelas Ibu Hamil dan Buku Senam Ibu Hamil. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Lucia, S, dkk (2013). Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan. JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan ISSN : 2339-1731
- Maulana, Heri. (2009). Promosi Kesehatan. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Mubikin, Imam. 2012. Persiapan Menghadapi Persalinan dari Perencanaan Sampai Mendidik Anak. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Nisman, W.A. 2011. Ternyata Melahirkan itu Mudah dan Menyenangkan. Yogyakarta: ANDI.
- Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Novitasari. (2012). Promosi Kesehatan Dalam Pelayanan Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika.

- Puskesmas Sungai Sembilan. (2019). Profil Puskesmas Sungai Sembilan Tahun 2018. Dumai: Dinas Kesehatan
- Romauli,S. (2011). Buku Ajar Kebidanan Konsep Dasar Asuhan Kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sholihah, Lutfiatus. (2008). Panduan Lengkap Melahirkan Persiapan dan Strategi Menghadapi Persalinan Sehat dan Alami. Yogyakarta: DIVA Press.
- Syafrudin & Fratidhina. (2009). Ilmu perilaku. Yogyakarta: Mitra Cendikia
- Sugiyono.(2012). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Setiadi. (2008). Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiawan & Saryono. (2011). Metodologi dan Aplikasi. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka. Cipta
- Supartini, dkk. (2011). Penerapan Kelas Ibu terhadap Pengetahuan dan Frekuensi Antenatal Care. Skripsi. Badung 2011
- Walgito, Bimo. (2005). Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir). Jogjakarta: CV Andi Offset
- Waryana. (2010). Gizi Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Rihana
- . (2016). Promosi Kesehatan, Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika.